

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan pada UD.Gajah Traso yang merupakan industri bergerak dibidang manufaktur seperti proses produksi batako, ventilasi dan paving blok. Berdasarkan hasil pengamatan observasi awal dan wawancara pekerja pembuatan batako mengalami keluhan dan rasa sakit terhadap postur tubuh. Keluhan tersebut dirasakan pada proses aktivitas percetakan yang menunjukkan adanya postur tubuh yang tidak ergonomi yaitu membungkuk ketika menjangkau bahan baku, nyeri otot, beban kerja fisik yang berat karena posisi duduk dan terdapat ketidaknyamanan dalam memindahkan batako dan meletakkan ditempat penjemuran. Akibat postur tubuh yang tidak ergonomi mengakibatkan gangguan muskulokeletal dan terdapat gerakan yang terjadi secara berulang-ulang dan menyebabkan resiko cedera. Tujuan penelitian ini untuk mengurangi keluhan muskuloskeletal disorder dan resiko cedera. Dalam penelitian ini menggunakan metode REBA, berdasarkan hasil metode REBA menunjukkan dari para pekerja pembuatan batako memiliki skor REBA 10 pada level resiko tinggi dan memerlukan perbaikan segera. Hasil perhitungan data antropometri menunjukkan tinggi meja pada tinggi siku berdiri dengan persentil 50% dengan ukuran 96,5 cm, lebar meja pada jangkauan tangan ke depan dengan persentil 95% dengan ukuran 64,725 cm dan panjang meja pada rentangan tangan dengan persentil 5% dengan ukuran 144,266 cm. Ukuran tersebut digunakan untuk desain meja kerja sebagai perbaikan terhadap postur tubuh pekerja.

***Kata Kunci: Antropometri, Muskuloskeletal Disorder, Nordic Body Map, Postur Tubuh, REBA.***